

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.76%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,990—6,060).

Today's Info

- Penjualan MAPA Tumbuh 23.4%
- PTSP Bakal Tambah 25 Gerai Baru
- MOLI Bidik Pertumbuhan Laba Bersih 30%
- AKRA Andalkan Pendapatan Non-BBM
- WSKT Incar Rp2 Triliun dari Emisi Obligasi
- HEAL Perluas Jaringan di Palembang

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	S o S	3,100-3,040	3,320
INDY	B o Break	3,330	3,140
TLKM	B o W	3,600-3,630	3,410
BBNI	S o S	7,425-7,325	7,950
SMGR	S o S	8,950-8,800	9,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.42	3,463

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BMAS	31 Aug	EGM
ELSA	31 Aug	EGM
META	31 Aug	EGM
MITI	04 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

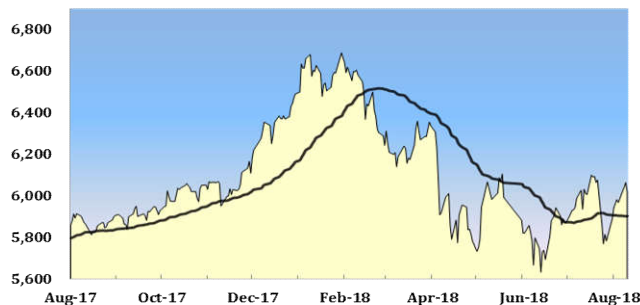
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2017 - Agustus 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,693	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,111	5,990	6,060
Frequency (Times)	355,665	5,965	6,085
Market Cap (Trillion IDR)	6,784	5,935	6,110
Foreign Net (Billion IDR)	462.13		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,018.96	-46.19	-0.76%
Nikkei	22,869.50	21.28	0.09%
Hangseng	28,164.05	-252.39	-0.89%
FTSE 100	7,516.03	-47.18	-0.62%
Xetra Dax	12,494.24	-67.44	-0.54%
Dow Jones	25,986.92	-137.65	-0.53%
Nasdaq	8,088.36	-21.32	-0.26%
S&P 500	2,901.13	-12.91	-0.44%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.77	0.6	0.82%
Oil Price (WTI) USD/barel	70.25	0.7	1.06%
Gold Price USD/Ounce	1204.18	1.2	0.10%
Nickel-LME (US\$/ton)	13200.00	-215.0	-1.60%
Tin-LME (US\$/ton)	19270.00	280.0	1.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	2200.00	23.0	1.06%
Coal EUR (US\$/ton)	100.20	-0.3	-0.25%
Coal NWC (US\$/ton)	108.20	-1.7	-1.55%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14690.00	45.0	0.31%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,893.0	2.28%	3.32%
Medali Syariah	1,662.3	-0.36%	-2.13%
MA Mantap	1,526.2	-0.08%	-3.03%
MD Asset Mantap Plus	1,493.6	0.18%	0.82%
MD ORI Dua	1,933.8	0.39%	-0.67%
MD Pendapatan Tetap	1,088.5	-0.18%	-1.39%
MD Rido Tiga	2,116.6	-0.73%	-5.61%
MD Stabil	1,155.8	-0.07%	-0.36%
ORI	1,807.8	4.04%	-1.13%
MA Greater Infrastructure	1,199.6	-1.55%	-2.14%
MA Maxima	929.8	-2.01%	2.69%
MA Madania Syariah	987.4	-1.82%	-3.45%
MD Kombinasi	797.7	-2.10%	1.28%
MA Multicash	1,419.5	0.18%	4.99%
MD Kas	1,501.9	0.36%	5.86%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.76%. Setelah tiga hari mengalami penguatan, IHSG ditutup turun -0.76% ke 6,018 akibat aksi ambil untung. Selain itu juga terdapat sentimen negatif dari pelemahan nilai tukar Rupiah menyusul krisis keuangan di sejumlah negara berkembang. Dalam perdagangan kemarin sektor infrastruktur (-1.55%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor agrikultur (+0.20%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat menjelang berlakunya kebijakan pencampuran biodiesel dengan solar 20% (B20) pada 1 September.

Wall Street terkoreksi dengan S&P 500 turun -0.44%, Dow turun -0.53% dan Nasdaq turun -0.26% akibat kecemasan perang dagang setelah munculnya laporan bahwa Presiden AS Donald Trump mendukung tarif impor tambahan senilai USD 200 miliar atas produk-produk China yang akan mulai diberlakukan pada pekan depan, lebih cepat dari perkiraan. Selain itu, pasar juga menantikan langkah Kanada dalam merevisi Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA) menjelang tenggat waktu yang ditetapkan Jumat.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,990—6,060). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,018. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,990. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level yang berada di 6,060. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (27 Agustus — 31 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Jul-18	-	5,9%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Ifo Business Climate	Jerman	Aug-18	103,8	101,7	102,5
28	Neraca Perdagangan Adv.	AS	Jul-18	USD -72,2 miliar	USD -67,92miliar	-
29	Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (QoQ)	AS	Kuartal-II	4,2%	2,2%	4,1%
29	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Aug 24 - 2018	-2,57 juta barel	-5,84 juta barel	0,71 juta barel
30	Tingkat Pengangguran	Jerman	Aug-18	5,2%	5,2%	5,2%
30	Business Confidence	Euro Area	Aug-18	1,22	1,30	1,25
30	Tingkat Inflasi Prel. (YoY)	Jerman	Aug-18	2,0%	2,0%	1,8%
30	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Aug 25-2018	213 ribu	210 ribu	212 ribu
30	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Aug 18-2018	1708 ribu	1728 ribu	1725 ribu
31	Tingkat Pengangguran	Jepang	Jul-18	2,5%	2,4%	2,4%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Aug-18	-	51,2	51,5
31	Tingkat Inflasi Flash. (YoY)	Euro Area	Aug-18	-	2,1%	2,0%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Jul-18	-	8,3%	8,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Menilai DHE Bukan Masalah Utama.** Demi memperbaiki neraca transaksi berjalan, saat ini pemerintah mencoba mengoptimalkan Dana Hasil Ekspor (DHE) dengan memberikan berbagai insentif bagi para pengusaha untuk membawa pulang DHE. Namun demikian, menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia (BI), Mirza Adityaswara, DHE bukan menjadi masalah pokok defisit neraca transaksi berjalan tersebut. Menurutnya, meskipun DHE dapat dimaksimalkan hingga 100%, tetap tidak akan membantu mengurangi defisit neraca transaksi berjalan secara signifikan. Menurutnya, cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi defisit neraca transaksi berjalan ialah peningkatan ekspor maupun peningkatan di sektor pariwisata. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Nilai Tukar Mata Uang Negara Berkembang Terpukul.** Secara bersamaan, nilai tukar mata uang dari 3 negara berkembang mengalami pelemahan pada Kamis, 30 Agustus 2018. Adapun 3 negara tersebut ialah Argentina, Turki, dan Juga Afrika Selatan. Peso Argentina terdepresiasi akibat sentimen yang berbalik negatif setelah presiden Argentina Mauricio Macri menyatakan bahwa percepatan pendanaan sebesar USD 50 miliar telah disetujui IMF. Demi mencegah depresiasi lebih jauh, Bank Sentral Argentina bahkan sudah menaikkan tingkat suku bunga hingga 60%. Di sisi lain, Lira Turki kembali melemah setelah deputy Bank Sentralnya mengundurkan diri. Selain kedua negara tersebut, volatilitas nilai mata uang Afrika Selatan, Rand, juga naik seiring dengan kontroversi terkait reformasi lahan yang coba diimplementasikan oleh pemerintah Afrika Selatan. Berdasarkan kasus krisis negara berkembang sebelumnya, tidak menutup kemungkinan negara berkembang yang lain akan ikut terdampak pelemahan ini. *(sumber: Reuters dan Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.5	0.0	-0.45
Baltic Dry	20,590,340.0	242,530.0	3,545,110.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Penjualan MAPA Tumbuh 23.4%**

- Peritel olahraga dan gaya hidup, PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) mencatatkan penjualan senilai Rp2,9 triliun pada semester I/2018 atau naik 23,4% dari posisi Rp2,35 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, beban pokok penjualan MAPA pada semester I/2018 senilai Rp1,6 triliun, meningkat 24% dari posisi Rp1,06 triliun dari semester I/2017.
- Sebelumnya, MAPA telah meneken bond subscription agreement (BSA), dengan menerbitkan obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH). BSA adalah bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik MAP.
- Dengan begitu, laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada semester I/2018 senilai Rp32,37 miliar, turun 61,85% dari posisi Rp84,85 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Ratih D. Gianda, Corporate Secretary MAPA menuturkan, penambahan jumlah gerai dan perbaikan yang signifikan dalam persediaan barang mendorong pencapaian kinerja keuangan perseroan, baik dalam hal penjualan maupun margin pada semester pertama 2018. (Bisnis)

PTSP Bakal Tambah 25 Gerai Baru

- PT Pioneerindo Gourmet International Tbk. (PTSP) berencana menambah 25 gerai California Fried Chicken pada tahun ini.
- Direktur PTSP Teh Kian Kuan mengungkapkan, baru-baru ini perseroan juga telah membuka gerai California Fried Chicken (CFC) di Gorontalo. Penambahan gerai-gerai baru ini, bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar perseroan. Selain itu, PTSP berencana untuk merenovasi sebanyak 15 gerai. Dengan demikian, total alokasi belanja modal perseroan mencapai Rp30 miliar.
- Belanja modal perseroan senilai Rp15 miliar diperoleh dari pinjaman PT Bank Central Asia Tbk., sisanya dari kas internal. Dalam laporan keuangan semester I/2018, pendapatan usaha bersih yang dikantongi PTSP senilai Rp121,86 miliar, tumbuh 9,12% dari posisi Rp111,67 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga Juni 2018 senilai Rp306,2 juta, naik tipis 37,48% dari posisi Rp222,72 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis)

MOLI Bidik Pertumbuhan Laba Bersih 30%

- Emiten produsen ethanol PT Madusari Murni Indah Tbk. (MOLI) menargetkan laba bersih pada tahun ini dapat melonjak hingga 30% dari tahun lalu. Kenaikan signifikan tersebut didukung oleh upaya efisiensi dan perluasan pasar perseroan.
- Direktur Utama MOLI Arief Goenaibrata menyampaikan bahwa meski penjualan perseroan tidak dapat meningkat signifikan karena keterbatasan kapasitas, perseroan dapat melanjutkan efisiensi dan streamlining pada birokrasi perseroan.
- Kendati dapat mengerek laba dengan signifikan, Arief menyampaikan penjualan perseroan hanya akan naik tipis karena perseroan tengah menambah kapasitas pabrik. Pada tahun ini, perseroan memprediksi penambahan pendapatan pada level 3%—4%.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, pada tahun lalu MOLI membukukan pendapatan sebesar Rp1,13 triliun atau meningkat 12,86% dibandingkan dengan pendapatan bersih perseroan pada tahun sebelumnya. (Bisnis)

Today's Info

AKRA Andalkan Pendapatan Non-BBM

- Dalam kerja sama pengembangan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) bersama BP, PT AKR Corporindo (AKRA) megincar pendapatan dari bisnis non-Bahan Bakar Minyak (BBM).
- Presiden Direktur AKRA Haryanto Adikoesoemo menyampaikan, perusahaan mulai mengembangkan bisnis distribusi BBM ke pasar ritel melalui SPBU. Pada November 2018, joint venture (JV) AKRA dengan BP akan mengoperasikan SPBU perdana.
- Per Juni 2018, AKRA membukukan pendapatan Rp11,21 triliun, naik 21,63% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp9,22 triliun. Pemasukan dari distribusi BBM mencapai Rp8,16 triliun, atau 72,73% dari seluruh total pendapatan. Sekitar 90% distribusi BBM AKRA dilakukan kepada segmen industri. Adapun, porsi penjualan ritel melalui SPBU hanya sebesar 10%.
- Haryanto mengungkapkan, salah satu alasan perusahaan menggandeng BP untuk bisnis distribusi BBM ritel ialah karena memiliki konsep terintegrasi. Artinya, SPBU akan dilengkapi dengan toko serba ada (toserba), serta bengkel servis mobil dan motor. (Bisnis)

WSKT Incar Rp2 Triliun dari Emisi Obligasi

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) membidik dana segar Rp2 triliun dari penerbitan obligasi, yang ditargetkan masuk ke kantong perseroan pada akhir September 2018.
- Sekretaris Perusahaan WSKT Shastia Hadiarti mengatakan saat ini Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III Tahap III Tahun 2018 tengah memasuki tahap penawaran awal atau bookbuilding. Proses tersebut berlangsung pada 20 Agustus-4 September 2018.
- Berdasarkan publikasi Indo Premier Sekuritas, yang dikutip Kamis (30/8), WSKT menawarkan obligasi ke dalam dua seri yakni A dan B. Surat utang tersebut mendapatkan peringkat A- dari Fitch Ratings Indonesia. Rencananya, pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dilakukan pada 26 September 2018.
- Untuk Seri A, tingkat bunga obligasi yang ditawarkan 8,5%-9,25% per tahun dengan jangka waktu tiga tahun. Adapun Seri B ditawarkan dengan tingkat bunga 9%-10% per tahun dengan jangka waktu lima tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap tiga bulan. (Bisnis)

HEAL Perluas Jaringan di Palembang

- PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) terus memperluas jaringan. HEAL membuka cabang ke-30 yang terletak di Jakabaring, Kabupaten Banyuasin, Palembang.
- Dibukanya rumah sakit ini menegaskan pencapaian perseroan dalam upaya memenuhi target untuk menambah empat rumah sakit selama tahun ini. Sebelumnya, perseroan membuka Rumah Sakit Hermina Samarinda pada April lalu.
- Rumah sakit ini juga dilengkapi dengan fasilitas poliklinik umum dan spesialis, Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang beroperasi 24 Jam, farmasi, kamar operasi, kamar bersalin, intensive care unit (ICU), Neonatal ICU/Pediatric ICU, kamar Perina, instalasi radiologi, instalasi laboratorium, dan instalasi gigi. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.